

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Peneliti mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan dengan alasan bahwa peneliti akan berinteraksi secara langsung melalui pendekatan pribadi melalui panduan (Guide person). Setelah tujuan dan niat penelitian telah diterima secara positif, peneliti akan mulai mengumpulkan data yang diperlukan, sambil tetap menjaga hubungan yang telah terjalin dengan baik.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti bertugas sebagai instrument dan juga sebagai pengumpul data penunjang penelitian¹⁶. Peneliti akan mencoba mendalami secara rinci untuk kemudian dituangkan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan pembaca.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Ar-Rohmah Putri IBS Dau, Malang, tepatnya beralamat di Jl. Raya Jambu 01, Sumbersekar, Dau, Kabupaten Malang. Area pesantren yang luas, asri, dan sejuk, menjadikan lokasi yang sangat nyaman bagi para santri dalam mengemban Pendidikan. Hal ini juga merupakan salah satu alasan peneliti untuk meneliti di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Lofland dan Lofland (seperti yang disebutkan oleh Moleong, 2007) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama, sedangkan data tambahan seperti dokumen dan lainnya juga dapat digunakan. Namun, untuk menjaga kelengkapan data penelitian, dibutuhkan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan, wawancara, pencatatan lapangan, dan pemanfaatan dokumen. Sumber

¹⁶ UMM, *Pedoman Tugas Akhir FAI-UMM*, (Malang : FAI-UMM, 2019), 12.

data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan menggunakan teknik wawancara informan atau sumber yang memiliki keterlibatan langsung. Sumber primer merujuk pada sumber data yang memberikan informasi langsung kepada orang yang mengumpulkan data (sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, 2015: 187). Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer terdiri dari anggota komunitas sekolah, termasuk Kepala Sekolah, guru, karyawan, siswa, serta individu dewasa yang tidak terlibat dalam pengajaran (seperti satpam, petugas kebersihan, staf rumah tangga, serta pengelola kantin dan koperasi sekolah).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang digunakan sebagai pendukung data primer, yang diperoleh melalui studi kepustakaan, penggunaan dokumen, buku, majalah, koran, serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh orang yang mengumpulkan data, tetapi bisa diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen (sesuai dengan penjelasan Sugiyono, 2015: 187).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yakni *indepth interview* (wawancara mendalam) dengan pendidik maupun santri sampai data yang dibutuhkan mencukupi, selanjutnya observasi selama 1 bulan dan analisis dokumen berupa raport sebagai pendukung.

F. Analisis Data

Metode analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis naratif, yang mana akan mengkomunikasikan hasil wawancara peneliti menjadi bentuk cerita dan konsep. Setelah itu, tema-tema akan diidentifikasi berdasarkan hasil analisis data tersebut. Selain itu, jika perlu, peneliti juga akan memanfaatkan teori-teori yang sesuai dan temuan dari penelitian sebelumnya untuk mendukung dan memperkaya analisis ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan integritas data yang akan dianalisis, penting untuk menguji keabsahan data melalui beberapa metode, yakni:

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang saat pengamatan berarti peneliti terjun ke lapangan, sampai pengumpulan data tercapai. Melalui perpanjangan periode pengamatan, peneliti memiliki kesempatan untuk memeriksa kembali apakah data yang telah terkumpul selama ini masih memiliki validitas atau tidak.

Dalam melanjutkan periode pengamatan untuk menguji validitas data penelitian ini, peneliti berfokus pada proses menguji data yang telah terkumpul sebelumnya. Apabila data sudah benar berarti valid, maka waktu perpanjangan pengamatan akan dihentikan.

2. Peningkatan Pengamatan

Melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan terus menerus. Pendekatan ini akan memungkinkan pencatatan yang lebih teratur terhadap validitas data dan urutan peristiwa. Selain itu, peneliti juga merujuk kepada berbagai sumber referensi, baik berupa buku maupun hasil penelitian sebelumnya, sebagai persiapan untuk melakukan pengamatan yang lebih mendalam.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 368